

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN DAN
PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013 – 2015.**

Lauwryca Dewi Asmarani

Fauziyah

Agus Athori

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri

Jl. Sersan Suharmadji No.38 Kediri 64128

ABSTRACT

Telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange are companies that should be one of the investors for investment. To be able to minimize the risk of losses on shares purchased, investors should choose a telecommunication company that has a good financial performance. The purpose of this study is to analyze the comparative financial performance of telecommunication companies listed on the Indonesia Stock Exchange and further analyze the effect of financial performance on stock prices. The variables used in this study include return on assets, earnings per share and stock prices. The results obtained in this study indicate that the company Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Is a company with good financial performance compared with other telecommunication companies. While return on assets and earnings per share does not significantly affect the stock price.

ABSTRAK

Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang patut menjadi salah satu pertimbangan para investor untuk penanaman modal. Untuk dapat memperkecil resiko kerugian atas saham yang dibeli maka investor harus memilih perusahaan telekomunikasi yang mempunyai kinerja keuangan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara komparatif kinerja keuangan perusahaan – perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selanjutnya menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *return on assets*, *earning per share* dan harga saham. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Telekomunikasi Indonesia, Tbk. merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan telekomunikasi yang lain. Sedangkan *return on assets* dan *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan Harga Saham

Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan persaingan dunia usaha menyebabkan investasi tidak hanya berbentuk barang ataupun properti

yang memiliki nilai guna akan tetapi investasi dapat dilakukan dengan membeli saham pada sebuah perusahaan. Saham dipilih karena dianggap sangat mudah dan praktis, dalam melakukan transaksi yang dapat dilakukan secara online.

Saham di perusahaan telekomunikasi dirasa sangat menjanjikan dikarenakan pada era globalisasi seperti ini telekomunikasi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Akan tetapi bagi investor yang akan membeli saham hendaknya melihat kinerja keuangan dari sebuah perusahaan tersebut terlebih dahulu agar dapat menganalisis harga saham perusahaan tersebut. Memilih dan membandingkan perusahaan hendaknya dilakukan untuk pengambilan keputusan manakah perusahaan yang layak dan mana perusahaan yang kurang layak untuk berinvestasi.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan dari setiap bisnis. Berbagai teknik pengukuran kinerja telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang tepat dari setiap bisnis. Kinerja manajemen dan kegiatan operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga membuat harga per saham menjadi tinggi. Dalam menanamkan modalnya, para investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana investasi akan ditanamkan. Untuk mengurangi resiko investasi yang ada, para investor memerlukan informasi yang aktual, akurat dan transparan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Perusahaan yang nantinya terpilih oleh para investor untuk menanamkan modalnya adalah perusahaan yang sehat dan mempunyai manajemen serta kinerja perusahaan yang baik.

Dengan demikian maka kebutuhan informasi yang lengkap itulah bisa dianalisis bagaimana sebenarnya kondisi usaha tersebut analisis yang bisa digunakan bisa berbagai macam analisis diantaranya

rasio keuangan, rasio ini sangat penting untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas dengan pendekatan *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) (Fahmi, 2006:55).

Earning Per Share (EPS) yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin tinggi pula laba yang disediakan untuk pemegang saham. Pada dasarnya *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham, dinilai dapat mengukur kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan, yaitu *Earning Per Share* (EPS) diperoleh dari laba bersih yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang lebih besar kepada para pemegang saham (investor) hal ini akan berpengaruh pada kenaikan harga saham. (Tjiptono Darmadji dan Hendy M,2001). Robin Wiguna dan Anastasia Sri Mendari mengemukakan dalam penelitiannya tahun 2008 bahwa *Earning Per Share* dan Tingkat Suku Bunga SBI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dimana *Earning Per Share* merupakan rasio yang dapat menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya.

Return On Asset (ROA) sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham yang ada.

Peranan telekomunikasi menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat *modern* pada saat ini. Banyak berbagai kemudahan muncul dan telekomunikasi menjadi unsur penunjang terbesar dalam upaya manusia menguasai dunia. Pergeseran kebutuhan dan kemajuan teknologi jasa telekomunikasi dan informasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan peluang bisnis yang pada akhirnya diharapkan dapat mendukung kegiatan perekonomian Indonesia melalui era globalisasi ekonomi mendatang. Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti akan mengemukakan judul sebagai berikut :

“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013 - 2015”

Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka peneliti akan membatasi penelitian hanya pada perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam bidang

telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2015. Adapun ukuran kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan yaitu : *Earning Per Share (EPS)*, dan *Return On Asset (ROA)*.

Rumusan penelitian

Rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti, bagaimana analisis komparatif kinerja keuangan perusahaan – perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2015.

Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui analisis komparatif kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2015.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman. Menurut buku yang ditulis oleh Imam Gunawan yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif dalam menganalisis data terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan yaitu (1) reduksi data; (2) paparan data; (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan perusahaan – perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2015 yang kemudian di bandingkan atau dianalisis secara komparatif antar perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan mana yang baik dan kurang baik.

Dalam memecahkan masalah, langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

1) Menganalisis EPS dan ROA perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015. Adapun langkah – langkah perhitungan adalah sebagai berikut :

a) Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

$$\text{Rumus :EPS} = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Jumlah Saham Biasa}}$$

b) Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

$$\text{Rumus :ROA} = \frac{\text{Laba Bruto}}{100\% \text{ Total Asset}} \times$$

2) Melakukan analisis komparatif menggunakan teknik *one way anova* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata untuk lebih dari dua kelompok yaitu kinerja perusahaan – perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

3) Melakukan analisis statistik menggunakan SPSS 16.0. Adapun uji yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dengan melihat grafik histogram bilamana garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, maka distribusi data residual normal. Dalam uji statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual dan juga

dengan melihat hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data residual dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov > 0,05. Hipotesis yang dapat dibuat dari uji Kolmogorov-Smirnov adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal.

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

b) Uji F

Uji-F statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Menurut Ghazali (2011) “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”.

Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : $b_1, b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan.

H_a : $b_1, b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan.

2) Menentukan kesimpulan

a) Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima

H_0 diterima, H_a ditolak yaitu bila nilai probabilitas > taraf signifikansi 0,05 berarti variabel independen (pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah) secara bersama-sama

- tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).
- b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 H_0 ditolak, H_A diterima yaitu bila nilai probabilitas $<$ taraf signifikansi $0,05$ berarti variabel independen (pembiayaan musyarakah dan pembiayaan murabahah) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).

c) Penentuan Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011)

“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji *one way anova* menggunakan taraf signifikan $< 0,05$ atau 5% . Dalam hal ini untuk mengetahui perbedaan antar kelompok secara spesifik sekaligus untuk mengetahui mana diantara ke empat perusahaan yang memiliki *return on assets* yang paling tinggi. nilai *return on assets* TLKM lebih tinggi dibandingkan dengan ISAT, EXCL dan FREN. Nilai *return on assets* ISAT lebih tinggi dari EXCL dan FREN. Selanjutnya nilai *return on assets* EXCL lebih rendah dari

FREN. Berdasarkan tabel 4.9 nilai *earning per share* TLKM lebih tinggi dibandingkan dengan ISAT, EXCL dan FREN. Nilai *earning per share* ISAT lebih tinggi dari EXCL dan FREN. Selanjutnya nilai *return on assets* EXCL lebih tinggi dari FREN. Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya pengaruh *return on assets* dan *earning per share* dapat menjelaskan perubahan variabel Harga Saham sebesar Adjusted R Square sebesar $0,037$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *return on assets* dan *earning per share* terhadap Harga Saham sebesar $3,7\%$ dan sisanya yaitu $96,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hasil perhitungan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan ROA dan EPS

Kode Perusahaan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
	ROA	EPS	ROA	EPS	ROA	EPS
	%	(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)
TLKM	11,05	1,06	10,2	1,23	9,32	1,68
ISAT	-5,11	-0,49	1,23	-0,34	1,68	-0,33
EXCL	2,62	0,12	-1,3	-94,31	0,01	-2,92
FREN	-16	-0,14	-7,78	-77,71	-7,52	-15,22

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Dari hasil tabel 4.6 kita dapat melihat perhitungan return on assets dan earning per share tahun 2013 – 2015 perusahaan – perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sementara itu pada tabel 4.13 kita dapat mengetahui Koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Besarnya pengaruh *return on assets* dan *earning per share* dapat menjelaskan perubahan variabel Harga Saham sebesar Adjusted R Square sebesar 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *return on assets* dan *earning per share* terhadap Harga Saham sebesar 3,7% dan sisanya yaitu 96,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.461 ^a	.212	.037	1.96261E5	.468

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data primer diolah

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik dan memiliki nilai

return on assets dan *earning per share* yang positif dibandingkan dengan perusahaan Indosat Tbk, XL Axiata Tbk, dan Smartfren Telecom Tbk. Perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk juga tepat bagi para investor untuk menanamkan modal karena memiliki resiko yang rendah

untuk mengalami kerugian karena nilai *return on assets* menunjukkan nilai positif yang artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba baik dan nilai *earning per share* juga bernilai positif yang itu artinya setiap saham dapat menghasilkan pendapatan bagi pemegangnya. Sedangkan pengaruh *return on assets* dan *earning per share* terhadap harga saham tidak berpengaruh secara signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada pihak perusahaan agar menjadi bahan pertimbangan untuk memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang menghasilkan laba bersih. Dan untuk para investor hendaknya sebelum memilih atau menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan modal hendaknya memperhitungkan kinerja keuangan perusahaan terlebih dahulu agar memperkecil resiko kerugian dan mendapatkan untung semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi. (2013), "Cara Menghitung Return On Assets", *Ekonomi*, (<http://hadimanagement.blogspot.co.id/2013/08/cara-akad-menghitung-roa-di.html>, di akses 13 Mei 2017).
- Arifin, A. (2002), *Membaca Saham*, Yogyakarta: Andi.
- Bayu, AR. (2015), *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI*, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Fahmi, I.(2011), *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: PT Alfabeta.
- Gitosudarmono, Indriyo. (2000), *Manajemen Pemasaran*, edisi II. Yogyakarta: BPFE.
- Kajian Pustaka. (2016), *Pengertian, Pengukuran dan Penilaian Kinerja Keuangan*, *Ekonomi Jurnal Online*, (<http://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-pengukuran-dan-penilaian-kinerja-keuangan.html>, di akses 31 Januari 2017).
- Nur Kumala Sari. (2014), *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Universitas Binadarma, Palembang:Fakultas Ekonomi.
- Jhon Philip Sinulingga. (2013), *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT.Kalbe Farma Tbk Periode 2008-2012*, Skripsi Universitas Gunadarma, Depok : Fakultas Ekonomi.
- Wadiyo. (2016), "Cara Menghitung Pendapatan Per Lembar Saham", *Ekonomi Jurnal Online*, (<http://www.kajianpustaka.com/2016/10/menghitung-eps.html>, di akses 13 Mei 2017).